

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia. Manusia dikatakan sehat apabila manusia tersebut sehat secara fisik yang dalam arti kata manusia tersebut memiliki badan yang sehat, bugar serta sehat sosial, yang mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan sehat jiwa yang artinya merasa senang dan juga bahagia. Kemudian kesehatan juga merupakan suatu keadaan yang sehat, baik secara fisik, mental, spiritual hingga sosial yang memungkinkan setiap manusia untuk dapat hidup produktif baik itu secara sosial dan ekonomis (Undang-undang No. 36, 2009).

Salah satu pusat pelayanan kesehatan yang mendukung upaya peningkatan kesehatan yaitu Rumah Sakit. Rumah sakit juga merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan seperti rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat (Permenkes No. 3, 2020).

Pengelolaan rekam medis tentunya tidak terlepas dari perkembangan teknologi seperti sistem informasi elektronik rumah sakit yang menjangkau seluruh bidang di Rumah Sakit. Dalam hal ini pemerintah menanggapi hal ini dengan mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagai payung hukum penyelenggaraannya (Putra, H. N, 2019).

Lajunya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di Rumah Sakit, salah satunya adalah pelayanan rekam medis kegiatan pelayanan

penunjang yang secara professional dan yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan, administrator dan manajemen pada rumah sakit itu sendiri berdasarkan pada ilmu rekam medis dan informasi kesehatan (Purwanto, A, 2021).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran maka keseimbangan dalam pengelolaan, pengintegrasian dan analisis data menjadi sumber informasi yang sangat cepat, tepat dan akurat juga sangat dibutuhkan sehingga lebih dapat menampilkan informasi kesehatan yang sangat berkualitas, oleh sebab itu untuk lebih memperluas dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bersifat mulai dari menyeluruh, terpadu, merata sehingga dapat diterima dengan mutu yang lebih baik dan biaya yang terjangkau di perlukan peningkatan kesiapan seluruh sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya serta teknologi yang tepat, efisien dan perkembangan teknologi informasi di rumah sakit yang sedemikian cepatnya telah membawa era baru yang lebih cepat dari yang sebelumnya (Purwanto, A, 2021).

Sistem informasi atau Rekam medis elektronik merupakan suatu catatan, pernyataan, maupun interpretasi yang dibuat oleh dokter atau petugas kesehatan lain dalam rangka diagnosis dan penanganan pasien, yang kemudian dimasukkan dan disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik (digital) melalui sistem komputer. “*Electronic Medical Record (EMR)*” atau Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bentuk dari sistem rekam medis yang menggunakan elektronik berdasarkan lembaran kertas atau berkas rekam medis” (Yusharti, 2015).

Landasan utama dari suatu penerapan teknologi Rekam Medis Elektronik (RME) yaitu berguna dalam meningkatkan persaingan bisnis dan dapat meningkatkan keselamatan pasien, dan terjadinya penurunan terhadap angka *medical error* yang berarti menjadi salah satu jaminan atas mutu pelayanan Rumah Sakit yang berfokus pada sasaran keselamatan pasien (Vesri,Y 2021).

Penerapan *Electronic Medical Record (EMR)* diperlukan analisis kesiapan, yang merupakan salah satu cara dalam mendalami potensi penyebab tidak berhasilnya suatu inovasi. Oleh karena itu, perlu dilaksanakannya kegiatan penilaian kesiapan sebelum dilakukan penerapan RME. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi proses berdasarkan prioritas dan juga dapat bermanfaat dalam pembentukan fungsi operasional agar terciptanya RME yang optimal. Kemudian penilaian kesiapan juga harus meliputi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola serta kepemimpinan, dan infrastruktur (Vesri,Y 2021).

Berdasarkan penelitian tentang Kesiapan Rekam Medis Elektronik (RME) yang telah dilakukan oleh ( Vesri,Y 2020) di RSUP dr. M. Djamil Padang, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pelatihan dalam rangka penerapan RME, adanya dukungan tindak lanjut dari manajemen yang selalu memfasilitasi RME, adanya keinginan dari SDM Rekam Medis untuk segera beralih ke Rekam Medis Elektronik, serta adanya persiapan yang disiapkan dengan baik untuk pelaksanaan RME meliputi infrastruktur, hardware dan software.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan kesiapan Rumah Sakit

menerapkan Rekam Medis Elektronik yang dilakukan oleh (Wiraya,2020) di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan Rumah Sakit Dharma Kerti cukup siap dalam menerapkan Rekam Medis Elektronik tetapi masih ada terdapat beberapa kekurangan yang berupa belum adanya suatu gambaran sistem Rekam Medis Elektronik yang berjalan, belum ada SOP, belum ada tim khusus Rekam Medis Elektronik , belum ada strategi dalam penerapan rekam medis elektronik serta belum ada pelatihan terkait penerapan rekam medis elektronik, kemudian belum ada anggaran yang spesifik untuk penyelenggaraan rekam medis elektronik.

Berdasarkan dari hasil wawancara terbatas yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan februari 2023 dengan 2 petugas rekam medis, 1 kepala unit rekam medis, 1 kepala IT dan 1 kepala SDM, dan hasil wawancara yang didapatkan bahwa masalah terkait kesiapan penerapan rekam medis elektronik menunjukkan bahwa menunjukkan SDM sudah tau tentang elektronik medical record namun memang Rumah Sakit belum mengacu kesana (man), kemudian terkait keuangan (money) yaitu saat ini anggaran belum mengarah kesana, kemudian terkait penyimpanan rekam medis belum full ke sistem baru pendaftaran saja (material), kemudian terkait pengelolaan rekam medis masih manual (methode), kemudian terkait komputer yang tersedia hanya ada 2 karena masih manual (machine) (Wiraya,2020).

Kemudian dari hasil wawancara terbatas yang dilakukan oleh peneliti dibuktikan dengan telaah dokumen yang berisi bahwa adanya peningkatan jumlah pasien yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Kunjungan Rumah Sakit Eria**

NO	INSTALASI	2020	2021	2022
1.	Rawat Inap	4.842	4.893	5.602
2.	Rawat Jalan	25.267	27.276	28.677

*Sumber: Profil Rumah Sakit Eria 2020-2022*

Berdasarkan data kunjungan pasien pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 4.842 pasien rawat inap dan 25.267 pasien rawat jalan. Kemudian pada tahun 2021 terdapat 4.893 pasien rawat inap dan 27.276 pasien rawat jalan. Kemudian pada tahun 2022 terdapat 5.602 pasien rawat inap dan 28.677 pasien rawat jalan. Naiknya jumlah pasien kunjungan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Eria pada 3 tahun terakhir seharusnya menjadi acuan bagi Rumah Sakit Eria untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik Sehingga mempercepat pelayanan dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Manajemen Terhadap Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Eria”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis manajemen terhadap kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Eria?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui analisis manajemen terhadap kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Eria.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Rumah Sakit Eria**

Sebagai bahan acuan untuk mendapatkan masukan mengenai analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Eria sehingga bermanfaat dimasa yang akan datang.

### **1.4.2. Bagi Universitas Awal Bros**

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai masalah yang akan diteliti terutama berkaitan dengan sistem pengelolaan rekam medis elektronik di rumah sakit agar kedepannya peneliti dapat menerapkannya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bagian Unit Rekam Medis Rumah Sakit Eria pada tanggal 08 Februari – 05 Agustus 2023. Adapun yang menjadi variabel masukan (*input*) pada penelitian ini yaitu *Man, Money, Material, Methods, Machine*, dengan (*process*) yaitu Menganalisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik dan untuk menghasilkan keluaran (*output*) agar kedepannya dapat bisa menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Eria Pekanbaru. Informan pada penelitian ini yaitu Kepala SDM, Kepala Rekam Medis, Petugas Rekam Medis (2 orang) dan IT. Penelitian ini di lakukan dengan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan Deskriptif Analitik, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendeskripsikan atau memberi

gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dengan Menganalisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Eria.

## 1.6 Penelitian Terkait

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terkait**

<b>Keterangan</b>	<b>Sylvi Chairuniza Lubis (2023)</b>	<b>Vesri yoga (2020)</b>	<b>Made Maha (2020)</b>	<b>Karma Wirajaya</b>
<b>Judul Penelitian</b>	Analisis manajemen terhadap kesiapan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Eria	Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik (RME) di RSUP dr. M. Djamil Padang	Analisis Rumah Dharma Menerapkan Medis Elektronik	Kesiapan Sakit Kerti Tabanan Rekam Medis Elektronik
<b>Jenis dan Desain Penelitian</b>	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik	Kualitatif dan kuantitatif	
<b>Variabel</b>	Man, Money, Material, Methode, Machine	Budaya organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, SDM dan infrastruktur	Budaya organisasi, tata kelola, SDM dan infrastruktur	
<b>Subjek</b>	Petugas Rekam Medis, kepala Unit Rekam Medis, Kepala IT dan Kepala SDM	Direktur utama, direktur medik, k.panitia RME, kepala IGD, kepala instalasi SIMRS, kepala instalasi Rekam Medis, Kepala Instalasi Rawat inap penyakit dalam, dokter spesialis penyakit dalam, perawat IGD	Ptugas, (SDM)	kepegawaian
<b>Tempat</b>	Unit Rekam Medis Rumah Sakit Eria	Unit Rekam Medis RSUP DR. M. Djamil Padang	Unit Rekam Medis Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan	